



**PENGARUH KUALITAS AUDITOR DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN PADA
PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

DINA NUR YUNIATI
NPM. 1715100023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANTIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

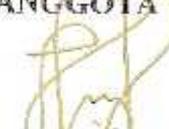
NAMA : DINA NUR YUNLATI
NPM : 1715100023
PROGRAMSTUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDULSKRIPSI : PENGARUH KUALITAS AUDITOR DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, NOVEMBER 2021

KETUA


(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)

ANGGOTA I


(Junawan, SE., M.Si)

ANGGOTA II


(Ayu Kurnia Sari, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA III


(Miftha Rizkina, SE., Ak., M.Si., CA)

ANGGOTA IV


(Mika Debora Br. Barus, S.Pd., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Nur Yuniati
NPM : 1715100023
Fakultas/ Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KUALITAS AUDITOR DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non - Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih – media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademi.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensinya apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan itu tidak benar.

Medan, November 2021



754FFAJX371961351 r Yuniati
1715100023



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

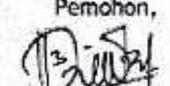
Nama Lengkap	: DINA NUR YUNIATI
Tempat/Tgl. Lahir	: DESA PAYA TAMPAK / 03 Juni 1999
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715100023
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 137 SKS, IPK 3.41
Nomor Hp	: 0895613865127
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

No.	Judul
1.	Pengaruh Kualitas Auditor dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

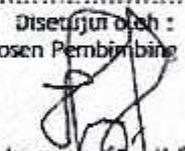
*Coret Yang Tidak Perlu

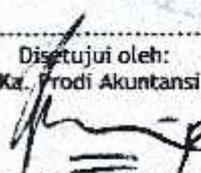

 Rektor I,
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

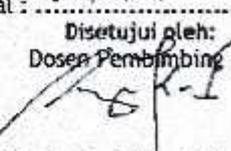
Medan, 22 Juni 2021
 Pemohon,

 (Dina Nur Yuniati)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Onny Medalina, SH., M.Kn)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Junawan, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal : 26/6/21
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Ayu Kurnia Sari, SE., M.Si., Ak., CA.)



Ace Ego
[Signature]
15/06/2021

**PENGARUH KUALITAS AUDITOR DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN PADA
PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

DINA NUR YUNIATI
NPM. 1715100023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Ace In
Proposal
[Signature]
26/6/21

Ace Sug
27/10/2021
[Signature]



**PENGARUH KUALITAS AUDITOR DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN PADA
PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial dan Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

DINA NUR YUNIATI
NPM.1715100023

Ace Sug
Mega Riza
[Signature]
19/9 - 21

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DINA NUR YUNIATI
NPM : 1715100023
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Junawan, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Auditor dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Waktu Pelaporan Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
24 Juni 2021	Acc Sempuro	Disetujui	
27 Oktober 2021	Acc Sidang	Disetujui	
22 Desember 2021	Acc Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 23 Desember 2021
Dosen Pembimbing,



Junawan, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DINA NUR YUNIATI
NPM : 1715100023
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Ayu Kurnia Sari, SE., M.Si., Ak., CA
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Auditor dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
28 Juni 2021	acc seminar proposal	Disetujui	
21 Oktober 2021	acc sidang meja hijau	Disetujui	
26 November 2021	acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 23 Desember 2021
Dosen Pembimbing,



Ayu Kurnia Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 22 Desember 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DINA NUR YUNIATI
 Tempat/Tgl. Lahir : DESA PAYA TAMPAK / 3 Juni 1999
 Nama Orang Tua : (ALM) IBRAHIM
 N. P. M : 1715100023
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 0895613865127
 Alamat : Dusun III Melati Desa Paya Tampak Kec. Pangkalan Susu
 Kab. Langkat

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Kualitas Auditor dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Tertampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Tertampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Tertampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip sebanyak 1 lembar.
7. Tertampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah di jilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (1 dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dan pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Tertampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



DINA NUR YUNIATI
 1715100023

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

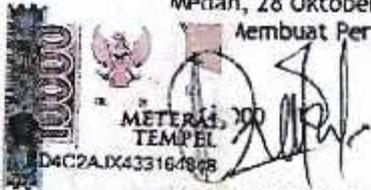
Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : DINA NUR YUNIATI
P. M : 1715100023
Tempat/Tgl. lahir : DESA PAYA TAMPAK / 1999-06-03
Alamat : Dusun III Melati Desa Paya Tampak Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat
No. HP : 0895613865127
Nama Orang tua : (ALM) IBRAHIM/MEGAWATI SIREGAR
Pendidikan : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kualitas Auditor dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan yang pernah saya dapatkan pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 28 Oktober 2021
Aembuat Pernyataan



METERAI 1000
TEMPEL
D4C2A.IX433164808

DINA NUR YUNIATI
1715100023



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 789/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan dengan nama saudara/i:

Nama : DINA NUR YUNIATI
N.P.M. : 1715100023
Tingkat/Semester : Akhir
Jurusan/Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Sejak tanggal 27 Oktober 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku. Pengguna tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 27 Oktober 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/peanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff : 23 Jan 2019

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 10/30/2021 9:51:19 AM

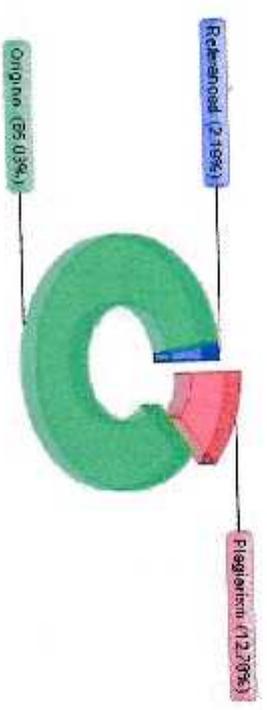
Analyzed document: **DINA NUR YUNIATI_1715100023_AKUNTANSI.docx** License: **Universitas Pembangunan Panca Budi_License03**

- Comparison Result: **Rewrite** Detected language: **Id**
- Check type: **Internet Check**



Detailed document body analysis:

Revision chart



Distribution graph

Top sources of plagiarism: 19



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Nur Yuniati
Tempat / Tanggal Lahir : Desa Paya Tampak / 3 Juni 1999
NPM : 1715100023
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Dusun III Melati Desa Paya Tampak Kec. Pangkalan Susu

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Schubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 26 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Dina Nur Yuniati

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas auditor dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 17 perusahaan dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, tidak ada pengaruh ROA terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan ritel yang tercatat di BEI periode 2015-2019, ROE berpengaruh terhadap ketepatan waktu informasi keuangan perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dan terdapat pengaruh kualitas auditor dan proyeksi profitabilitas rasio ROA dan ROE secara bersama-sama untuk ketepatan waktu dengan *benchmark* sebesar 74% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : kualitas auditor, Profitabilitas, Ketepatan Waktu Pelaporan

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of auditor quality and profitability on the timeliness of reporting on retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses quantitative methods with a sample of 17 companies and data collection techniques used in this study are secondary data. The results show that the quality of auditors affects the timeliness of the financial statements of retail companies listed on the IDX for the 2015-2019 period, there is no effect of ROA on the timeliness of the financial statements of retail companies listed on the IDX for the 2015-2019 period, ROE affects the timeliness of financial information. retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period and there is an effect of auditor quality and the projected profitability of ROA and ROE ratios together for punctuality with a benchmark of 74% while the rest is influenced by other factors outside of this study..

Keywords: auditor quality, Profitability, Timeliness of Reporting

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Pengaruh kualitas auditor dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"* Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi akuntansi Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, Bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Dr. Bambang Wijanarko, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Rahima br Purba, SE., Msi., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi yang banyak membantu saya.
4. Bapak Junawan, SE., Msi selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Ayu Kurnia Sari, SE., Msi., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Sosial Sains Program Studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dari awal kuliah sampai sekarang ini.
7. Kepada yang Teristimewa yaitu kedua orangtua saya (Alm) Ibrahim dan Megawati Siregar yang telah mendukung memberikan cinta dan kasih sayangnya dalam segala urusan saya baik finansial maupun lain lain.

8. Kepada kedua adik saya Dela Oktavianti dan Lutfi Alpariji dan tidak lupa pula kepada pacar saya M.Aditya Maulana Ibra yang telah membantu mendukung dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi saya yang suka marah marah kalau saya malas malasan.
9. Kepada kedua sahabat saya Yosi tata Oktavia dan Mita Khairul Anisa yang sama sama telah berjuang dari awal hingga saat ini dalam dunia perkuliahan ini . semoga kita sukses bersama amiin. Dan tak lupa kepada member BTS yang telah mengeluarkan lagu dan ketampanan yang dapat membuat mood saya jadi bagus hehe. I love BTS.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, November 2021

Penulis

DINA NUR YUNIATI
NPM. 1715100023

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang	1
Identifikasi dan Batasan Masalah	4
Rumusan Masalah	5
Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
Keaslian Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

Uraian Teoritis	9
Signalling Theory	9
Pengertian Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan....	10
Pengertian Audit.....	12
Tujuan Audit	13
Jenis Audit.....	13
Pengertian Auditor	14
Jenis Auditor	15
Pengertian Kualitas Auditor	16
Kantor Akuntan Publik (KAP).....	18
Pengertian Profitabilitas	20
Tujuan Rasio Profitabilitas	21
Jenis Rasio Profitabilitas	21
Penelitian Sebelumnya	24
Kerangka Konseptual	27
Hipotesis.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian	29
Tempat dan Waktu Penelitian	29
Populasi dan sampel penelitian	30
Jenis dan Sumber Data	31
Variabel dan Operasionalisasi Variabel	32
Teknik Pengumpulan Data	33
Teknik Analisis Data	33
Uji Hipotesis	36
Uji Determinasi	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian	38
Gambaran Umum Perusahaan	38
Kualitas Auditor 43	
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas	46
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	47
Hasil Uji Asumsi Klasik	49
Analisis Regresi Linier Berganda	53
Hasil Uji Hipotesis 55	
Hasil Uji Determinasi	55
Pembahasan 56	
Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan	56
Pengaruh ROA Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan	56
Pengaruh ROE Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan	57
Pengaruh Kualitas Auditor, ROA dan ROE Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60

Kesimpulan 60

Saran 60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Proftabilitas Perusahaan Yang diproyeksikan Melalui ROA dan ROE.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	22
Tabel 3.1 Schedule Proses Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Populasi.....	29
Tabel 3.3 Sampel.....	30
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Kualitas Auditor Periode 2015-2019	44
Tabel 4.2 Hasil Rasio Profitabilitas Melalui ROA dan ROE Periode 2015-2019.....	46
Tabel 4.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Periode 2015-2019	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Park glejser	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pasar modal yang semakin pesat serta persaingan dalam dunia bisnis tentu akan kompetitif dalam hal penyediaan maupun untuk memperoleh suatu informasi perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan tahunan adalah salah satu informasi terpenting dalam bisnis. Data dalam laporan keuangan tahunan berisi informasi tentang transaksi yang terjadi selama periode waktu tertentu. Informasi dalam laporan keuangan ini yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan setiap saat.

Ketepatan waktu adalah rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik. Mengimplementasikan ketepatan waktu bahwa laporan keuangan sebaiknya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan di dalam perusahaan yang mempengaruhi pemakai informasi pada waktu membuat suatu prediksi dan keputusan. Informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dan dapat dimanfaatkan secara maksimal, efektif dan efisien apabila disajikan tepat waktu.

Pemakai informasi laporan keuangan sangat membutuhkan pengungkapan laporan secara cepat dan tepat waktu agar keakuratan laporan keuangan tetap terjaga dan memberikan nilai guna yang tinggi untuk melakukan analisis dan

pengambilan keputusan dan untuk memprediksi kinerja perusahaan yang akan datang. Oleh karena itu *timeliness* atau ketepatan waktu sebagai faktor yang penting di dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda-nunda penyajian laporan keuangan perusahaan agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Laba merupakan gambaran mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Laba dijadikan indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Pengungkapan informasi pencapaian kinerja perusahaan melalui rasio profitabilitas tentu sangat dibutuhkan para investor di sampailan secara tepat waktu karena investor harus segera melakukan analisa sehingga tidak salah dalam melakukan investasinya.

Tabel 1.1 Profitabilitas Perusahaan Yang diproyeksikan Melalui ROA dan ROE

No	Emiten	PROFITABILITAS									
		ROA					ROE				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Matahari Putra Prima Tbk	2.6	3.19	5.37	4.56	4.75	22.16	1.2	1.2	1.20	2.6
2	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	7.35	8.79	8.31	11.9	11.6	11	1.3	2.1	1.50	7.1
3	Supra Boga Lestari Tbk	2.9	6.8	9.5	3.5	0.6	2.53	2.1	12.4	1.60	6.3
4	Rimo International Lestari Tbk	10.4	8.9	7.8	7.3	8.8	11.68	3.0	16.91	0.04	0.1
5	Skybee Tbk	6.4	4.7	1.2	-2.8	5.5	20.51	2.0	22.18	0.05	1.4
6	Sona Topas Tourism Industry Tbk	9.79	5.59	9.93	3.25	-1.41	19.63	3.1	20.1	0.06	1.6
7	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	14.98	8.5	6.1	5.2	5.7	24.44	2.1	15.1	1.50	1.4

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui bahwa nilai ROA pada perusahaan di tahun 2015 ada dua perusahaan yang tidak mencapai 5.98% sebagai standar nilai ROA yang baik, yakni Matahari Putra Prima Tbk dan Supra Boga Lestari Tbk, sedang tahun 2016 sampai tahun 2017 adalah Skybee Tbk dan Matahari Putra Prima Tbk, tahun 2018 sampai 2019 hanya Ramayana Lestari Sentosa Tbk dan Rimo International Lestari Tbk yang melebihi 5.98%. nilai ROE pada perusahaan di tahun 2015 hanya Supra Boga Lestari Tbk tidak mencapai nilai standar yang baik yakni 8,32%, selanjutnya tahun 2016 tidak ada perusahaan yang mencapai nilai standar, tahun 2017 hanya Matahari Putra Prima Tbk dan Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang tidak mencapai nilai standar, tahun 2018 sampai 2019 tidak ada perusahaan yang mencapai nilai standar.

Setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Tuntutan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *gopublic* di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar modal. Peraturan yang diberikan pasar modal Bursa Efek Indonesia mewajibkan penyampaian laporan keuangan berdasarkan Peraturan Pasar Modal Nomor X.K.2 Lampiran ketua BAPEPAM No. Kep-346/BL/2011 pada tanggal 5 Juli 2011 mengenai penyampaian laporan keuangan emiten atau perusahaan public serta peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang kewajiban penyampaian informasi, yang berisi bahwa penyampaian laporan keuangan paling lambat 31 Maret atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Adanya perubahan Bapepam-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai saat ini belum mempengaruhi peraturan yang

berlaku sebelumnya, sehingga saat ini masih menggunakan aturan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK.

Menurut Bursa Efek Indonesia per April 2020 masih terdapat perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangannya diantara adalah Tiphone Mobile Indonesia Tbk dan PT. Rimo International Lestari, Tbk. Menarik untuk dicermati fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan, karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mencerminkan kredibilitas kualitas informasi yang dilaporkan dan tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Banyak penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu informasi keuangan. Faktor-faktor ini antara diantaranya kualitas auditor. Penelitian Dahnoor Noviansyah (2017) menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan dan penelitian Ni Nyoman Anggar Seni I Made Mertha (2015) menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Berdasarkan fenomena ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kualitas auditor serta profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan dengan judul **Pengaruh kualitas auditor dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini yakni masih ada perusahaan retail yang melaporkan laporan keuangannya tidak tepat waktu.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti tidak jauh dari masalah yang diinginkan, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada kualitas auditor dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan retail yang tercatat di BEI periode 2015- 2019

Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan retail yang tercatat di BEI periode 2015- 2019?
2. Apakah profitabilitas melalui ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan retail yang tercatat di BEI periode 2015- 2019 ?
3. Apakah profitabilitas melalui ROE berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan retail yang tercatat di BEI periode 2015- 2019?
4. Apakah kualitas audit dan profitabilitas melalui ROA dan ROE berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan retail yang tercatat di BEI periode 2015-2019?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan retail yang tercatat di BEI periode 2015- 2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas melalui ROA terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan retail yang tercatat di BEI periode 2015- 2019 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas melalui ROE terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan retail yang tercatat di BEI periode 2015- 2019 ?
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan profitabilitas melalui ROA dan ROE berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan retail yang tercatat di BEI periode 2015- 2019.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Merupakan wahana melatih, menulis dan berpikir kritis secara ilmiah dengan menerapkan teori dan literatur yang ada. Terutama pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Menjadi informasi tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dipengaruhi oleh kualitas auditor dan profitabilitas

3. Bagi Universitas Pancabudi Medan

Sebagai kontribusi bagi pihak akademisi untuk memahami pentingnya ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian di bidang permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Dahnoor Noviansyah (2017) yang berjudul “Pengaruh manajemen laba, kualitas auditor, debt to equity dan current ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015”.

Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

1. Model Penelitian

Dalam penelitian terdahulu menggunakan model penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dengan analisis regresi.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel bebas yaitu manajemen laba, kualitas auditor, debt to equity dan current ratio serta 1 variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas yaitu kualitas auditor, ROA dan ROE serta 1 variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Tahun Penelitian

Penelitian terdahulu di lakukan pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2021.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan retail yang terdaftar pada BEI.

BAB II

LANDASAN TEORI

Uraian Teoritis

Signalling Theory

Menurut Spence (dalam Putra, 2014:151) *signaling theory* berawal dalam gagasan informasi asimetris, yang mengatakan bahwa ketidaksetaraan dalam akses ke informasi pasar normal untuk pertukaran barang dan jasa, terjadi dalam beberapa transaksi ekonomi. Selanjutnya Spence (dalam Putra, 2014:151) mengusulkan bahwa agar kedua pihak bisa mendapatkan sekitar masalah informasi asimetris dengan memiliki salah satu pihak mengirimkan sinyal yang akan mengungkapkan beberapa bagian informasi yang relevan kepada pihak lain.

Menurut Suwardjono (dalam Putra, 2014:150) teori *signalling* berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman.

Brigham dan Houston (2013:186) mengatakan teori signal (*Signalling Theory*) adalah:

Suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan tersebut oleh sebab itu perusahaan akan menyajikan informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal-sinyal yang diberikan dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Investor akan menilai apakah informasi yang diberikan sebagai sinyal baik

(informasi yang berdampak baik) atau sinyal buruk (informasi yang berdampak buruk), jika perusahaan memiliki sinyal yang baik (*good news*) maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Namun sebaliknya jika setelah dianalisis ternyata perusahaan memiliki sinyal yang buruk (*bad news*) maka investor tidak ingin membeli saham tersebut, dan harga saham pun menjadi turun. Perusahaan yang memiliki prospek yang menguntungkan akan cenderung menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal yang baru diperlukan dengan cara-cara lain. Sedangkan perusahaan yang memiliki prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual saham untuk mencari modal.

Sedangkan Hartono (2013:554) mengatakan teori sinyal adalah “informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi”.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa teori signal adalah teori yang menunjukkan bahwasannya perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain dengan danya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Pengertian Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat diperlukan oleh pengguna laporan keuangan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu menurut Suwardjono (2014:35) adalah “tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan”. Menurut Kadir (2011:4) Ketepatan waktu laporan keuangan:

Harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai. Ketepatan waktu juga menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Informasi yang tepat waktu

dipengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.

Menurut Chambers dan Penman (dalam Prahesty 2011:15) ketepatan waktu

yaitu:

Ketepatan waktu sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan dan atau Ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menurut PSAK No. 01 (2015:43)

adalah:

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

Dyer dan Mc Hugh (dalam Prahesty, 2011:7) menggunakan tiga kriteria

keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu pelaporan, yakni:

1. *Preliminary lag*
Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa
2. *Auditor's report lag*
Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani
3. *Total lag*
Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Berdasarkan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: KEP-

36/PM/2013 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan

berkalamengisyaratkan bahwa “penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut”.

Berdasarkan pengertian para ahli dtas maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan dan apabila perusahaan terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya, besar kemungkinan transparansi dari laporan tersebut tidak baik adanya.

Pengertian Audit

Menurut Arens dkk (2013:2) audit adalah “Pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan”. Agoes (2012:4) mengatakan audit adalah :

Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Kemudian menurut Mulyadi (2014:9) audit adalah:

Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan audit adalah proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan, pengawasan intern, dan catatan akuntansi suatu perusahaan.

Tujuan Audit

Menurut Arens (2013:168) tujuan audit adalah:

Menyediakan pemakai laporan keuangan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka kerja akuntansi keuangan yang berlaku. Pendapat auditor ini menambah tingkat keyakinan pengguna yang bersangkutan terhadap laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntan Publik Indonesia (2011:110) tujuan auditing adalah:

Untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam suatu hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Apabila keadaan tidak memungkinkan dalam hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia, maka akuntan publik berhak memberikan pendapat bersyarat atau menolak memberikan pendapat.

Tuanakotta (2014:84) mengatakan tujuan audit adalah:

Mengangkat tingkat kepercayaan dari pemakai laporan keuangan yang dituju, terhadap laporan keuangan itu. Tujuan itu dicapai dengan pemberian opini oleh auditor mengenai apakah laporan keuangan disusun dalam segala hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

Jenis Audit

Menurut Mulyadi (2014:30-32) auditing umumnya digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

1. **Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)**
Audit laporan keuangan adalah audit yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Dalam audit laporan keuangan ini, auditor independen menilai

kewajaran laporan keuangan atas dasar kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2. **Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)**

Audit kepatuhan adalah audit yang tujuannya untuk menentukan apakah yang diaudit sesuai dengan kondisi atau peraturan tertentu. Hasil audit kepatuhan umumnya dilaporkan kepada pihak yang berwenang membuat kriteria. Audit kepatuhan banyak dijumpai dalam pemerintahan.

3. **Audit Operasional (*Operational Audit*)**

Audit operasional merupakan *review* secara sistematis kegiatan organisasi, atau bagian daripadanya, dalam hubungannya dengan tujuan tertentu. Pihak yang memerlukan audit operasional adalah manajemen atau pihak ketiga. Hasil audit operasional diserahkan kepada pihak yang meminta dilaksanakannya audit tersebut.

Pengertian Auditor

Menurut Mulyadi (2014:71) auditor adalah “Akuntan publik yang memberikan jasa audit kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji. Menurut Arens *et al.* (2013:12) auditor adalah “Seseorang yang menyatakan pendapat kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum”. Bayangkara (2015:2): “Auditor merupakan pihak pertama yang melakukan audit terhadap pertanggungjawaban pihak kedua kepada pihak ketiga dan memberikan pengesahan hasil auditnya untuk kepentingan pihak ketiga” sedangkan Arens *et al.*, (2013:5) mengatakan auditor adalah “seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia”.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa auditor adalah seseorang dengan profesi akuntan yang memiliki kualifikasi khusus

untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan dan kegiatan untuk mengungkap penyimpangan terkait informasi yang disajikan.

Jenis Auditor

Jenis auditor menurut Arens *et al.* (2013:19), yaitu:

1. Kantor Akuntan Publik
Kantor akuntan bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan historis dari semua perusahaan publik, sebagian besar perusahaan besar lainnya, dan banyak perusahaan kecil dan organisasi non-komersial. Karena meluasnya penggunaan laporan keuangan auditan dalam perekonomian Indonesia, serta keakraban para pelaku bisnis dan pengguna lainnya, istilah auditor dan kantor akuntan umum digunakan dengan arti yang sama, meskipun jenis akuntan berbeda. auditor eksternal atau auditor independen, untuk membedakan mereka dari auditor internal.
2. Auditor Internal Negara
Auditor Internal Negara adalah auditor yang bekerja pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk memenuhi kebutuhan pemerintah. Bagian penting dari upaya audit BPKP dilakukan untuk menilai efisiensi dan efektivitas operasional berbagai pemerintah. BPKP mempekerjakan lebih dari 4.000 auditor di seluruh Indonesia.
3. Auditor Badan Pemeriksa Keuangan.
Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan adalah pemeriksa yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Dasar. BPK melapor dan bertanggung jawab penuh kepada DPR. Tugas utama BPK adalah menjalankan fungsi audit dan sebagai KAP memiliki banyak tugas audit, karena kewenangan pihak pemerintah untuk membelanjakan dan menerima pendapatan diatur dalam undang-undang, maka audit yang dilakukan fokus pada audit kepatuhan. Peningkatan porsi upaya audit BPK dikhususkan untuk menilai efisiensi dan efektivitas operasional berbagai program pemerintah. Auditor BPK sangat dihormati dalam profesi audit karena tanggung jawab BPK yang tinggi untuk mengaudit pengeluaran pemerintah dan kemampuan untuk melakukan audit pajak.
4. Auditor Pajak
Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak bertanggung jawab untuk menegakkan peraturan perpajakan. Salah satu tugas pokok DJP adalah mengkaji SPT Wajib Pajak untuk mengetahui apakah SPT tersebut sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Pemeriksaan ini adalah kepatuhan murni. Pemeriksa yang melakukan pemeriksaan ini disebut pemeriksa pajak.

5. Auditor internal.

Auditor internal ditugaskan oleh perusahaan untuk melakukan audit profitabilitas, seperti yang diaudit BPK. Tanggung jawab audit internal sangat bervariasi tergantung pada siapa yang mempekerjakan mereka. Audit internal hanya terdiri dari satu atau dua karyawan yang melakukan audit kepatuhan secara berkala, selebihnya audit internal dapat terdiri dari lebih dari 100 karyawan yang memiliki tanggung jawab berbeda, termasuk banyak bidang di luar akuntansi. Banyak auditor internal juga mengambil bagian dalam audit perusahaan atau memiliki pengalaman dalam mengevaluasi sistem komputer.

Pengertian Kualitas Auditor

Kualitas auditor menurut Tugiman (2014:37) adalah:

Sebagai probabilitas *error* dan *irregularities* yang dapat dideteksi dan dilaporkan. Probabilitas pendeteksian dipengaruhi oleh isu yang merujuk pada audit yang dilakukan oleh auditor untuk menghasilkan pendapatnya. Isu-isu yang berhubungan dengan isu audit adalah kompetensi auditor, persyaratan yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan persyaratan pelaporan.

Kemudian Arens, et.al (2013:105) mengartikan kualitas auditor adalah:

Audit quality means how well an audit detects and reports material misstatement in financial statement. The detection aspect is a reflection of auditor competence, while reporting is a reflection of ethic or auditor integrity, particularly independence. Kualitas audit berarti bagaimana suatu audit mendeteksi kesalahan penyajian material laporan dalam laporan keuangan. Aspek deteksi merupakan cerminan kompetensi auditor, sedangkan pelaporan merupakan cerminan dari etika atau integritas auditor, khususnya independensi.

Menurut Rosnidah (dalam Tarigan dan Susanti, 2013) mengatakan kualitas audit bahwa:

Pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien, standar yang mengatur pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesioanal Akuntan Publik.

Menurut De Angelo (dalam Gopal, et.al 2013) definisi kualitas audit adalah

“Pasar menilai kemungkinan bersama bahwa auditor tertentu akan menemukan

pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, dan melaporkan pelanggaran tersebut”.

Definisi ini memecah kualitas audit menjadi dua komponen yaitu:

1. Kemungkinan auditor menemukan adanya salah saji.

Disini dapat dilihat bagaimana kompetensi auditor dan tindakan sementara apa yang akan dilakukan.

2. Tindakan yang tepat dalam menangani salah saji tersebut.

Ini berkaitan dengan objektivitas auditor, skeptisisme profesional, dan kemandirian.

Berdasarkan uraian ini tergambar bahwa audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antar pihak manajemen dan pemilik.

Menurut Arsih (2015) ukuran KAP adalah cerminan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik, semakin besar Kantor Akuntan Publik maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan, jadi perusahaan akan mengganti auditor dari KAP kecil ke auditor dari KAP besar untuk meningkatkan reputasi dan kualitas laporan keuangannya.

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Menurut Arens *et al.* (2013:32), kategori ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) secara internasional adalah sebagai berikut:

1. Kantor Internasional Empat Besar.

Keempat KAP terbesar di Amerika Serikat disebut kantor akuntan publik internasional “*BigFour*”. Keempat kantor ini memiliki cabang di seluruh Amerika Serikat dan seluruh dunia. Kantor “*Big Four*” mengaudit hampir semua perusahaan besar baik di Amerika Serikat maupun dunia serta banyak juga perusahaan yang lebih kecil juga.

2. Kantor Nasional.

Tiga KAP di Amerika Serikat disebut kantor nasional, karena memiliki cabang di sebagian kota besar kota utama. Kantor nasional memberikan jasa yang sama seperti kantor “*BigFour*” dan bersaing secara langsung dengannya untuk mendapat klien. Setiap kantor nasional berafiliasi dengan kantor-kantor di Negara lain dan karenanya mempunyai kemampuan bertaraf internasional.

3. Kantor Regional dan Kantor Lokal yang Besar.

Terdapat kurang dari 200 KAP yang memiliki staf profesional lebih dari 50 orang. Sebagian hanya memiliki satu kantor dan terutama melayani klie-klien dalam jangka yang tidak begitu jauh. KAP yang lainnya memiliki beberapa cabang di satu Negara bagian atau wilayah dan melayani klien dalam radius yang lebih jauh.

4. Kantor Lokal Kecil.

Lebih dari 95 persen dari semua KAP mempunyai kurang dari 25 KAP tenaga profesional pada kantor yang hanya memiliki satu cabang, dan entitas nirlaba,

meskipun beberapa memiliki satu atau dua klien dengan kepemilikan publik. Banyak kantor lokal kecil tidak melakukan audit dan terutama memberikan jasa akuntansi serta perpajakan bagi klien-kliennya.

Menurut Buku Direktori IAI (2011), IAI mengklasifikasikan KAP yang beroperasi di Indonesia menjadi dua, yaitu:

1. KAP yang melakukan kerjasama dengan KAP asing
2. KAP yang tidak melakukan kerjasama dengan KAP asing.

Menurut Arens *et al.* (2013:33) ukuran KAP dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. KAP nasional yang berafiliasi dengan KAP Internasional *big four*, yaitu KAP asing *big four* yang membuka KAP cabang di Indonesia atau KAP di Indonesia yang melakukan kerjasama/berafiliasi dengan KAP asing *big four*, seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.1 KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan KAP Big Four

KAP Big Four	KAP di Indonesia
PricewaterhouseCoopers (PWC)	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Deloitte	KAP Osman Bing satrio
Ernst & Young	KAP Purwantono Suherman & Surja
Klynveld, Peat, Marwick, Goerdeler (KPMG)	KAP Sidharta dan Widjaja

2. KAP nasional yang berafiliasi dengan KAP internasional *non big four*, yaitu KAP asing *non big four* yang membuka KAP cabang di Indonesia atau KAP di Indonesia yang melakukan kerjasama/berafiliasi dengan KAP asing *non big four*.
3. KAP nasional, yaitu KAP Indonesia yang berdiri sendiri, terletak/berpusat di kota besar di Indonesia dan KAP tersebut membuka cabang di kota-kota besar utama di Indonesia.

4. KAP regional dan lokal besar, yaitu KAP di Indonesia yang berdiri sendiri dan pada umumnya terpusat di suatu wilayah. Sebagian KAP di Indonesia merupakan KAP regional dan lokal besar, terutama yang terpusat di Pulau Jawa. Beberapa diantaranya hanya melayani klien di dalam jangkauan wilayahnya, dan beberapa dari yang lainnya memiliki beberapa kantor cabang di daerah lain tetapi bukan di kota-kota besar di Indonesia.
5. KAP lokal kecil, yaitu KAP yang berdiri sendiri, tidak membuka cabang, dan memiliki kurang dari 25 orang tenaga kerja profesional.

Pengertian Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33) profitabilitas didefinisikan sebagai:

Rentabilitas atau profitability yakni menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Fahmi (2013:135) mengatakan rasio profitabilitas adalah:

Mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas adalah:

Merupakan indeks yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Indeks ini juga merupakan ukuran efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya menggunakan indeks ini menunjukkan kinerja perusahaan.

Menurut Harahap (2013:304) profitabilitas merupakan:

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio*.

Tujuan Rasio Profitabilitas

Kasmir (2014:197) mengatakan tujuan rasio profitabilitas adalah:

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu
2. Mengevaluasi posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun berjalan
3. Mengevaluasi perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengevaluasi Jumlah Laba Bersih Setelah Pajak dengan Ekuitas
5. Menilai produktivitas semua dana perusahaan yang diinvestasikan dengan ekuitas
6. Untuk tujuan lain

Jenis Rasio Profitabilitas

Kasmir (2014:198) dalam praktiknya, jenis rasio profitabilitas berikut dapat digunakan, yakni:

1. Profit margin (*profit margin on sales*)

Return on sales atau laba atas penjualan Margin keuntungan atau return on sales merupakan salah satu angka kunci yang digunakan untuk mengukur laba atas penjualan.

2. *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment (ROI) adalah angka yang menunjukkan hasil (return) dari jumlah aset yang digunakan di perusahaan.

3. *Return on Equity (ROE)*

Return on Capital atau Return on Equity (ROE) adalah indeks untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.

4. Laba per lembar saham biasa (*Earning per share of Common Stock*)

Indeks laba per saham atau indeks nilai buku adalah indeks untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Berikutnya menurut Harahap (2013:305) Beberapa jenis rasio rentabilitas atau profitabilitas, adalah sebagai berikut:

1. *Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)*

Angka ini menunjukkan beberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Adapun rumusnya:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. *Asset turn over (Return On Asset)*

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Adapun rumusnya:

Laba Sebelum Pajak

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Return on Investment (Return on Equity)*

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus. Adapun rumusnya:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Hasil pengembalian investasi (*Return On Investment/ROI*)

Pengembalian modal atau lebih dikenal dengan nama Return on Investment (ROI) merupakan angka kunci yang menunjukkan pengembalian aset yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga menjadi ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik dan sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukurefektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Adapun rumus hasil pengembalian investasi adalah sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Paiak

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Paiak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Basic Earning Power*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik. Rumusnya :

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

Total Asset

6. *Earning Per Share*

Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. adapun rumusnya:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

7. *Contribution Margin*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya.

8. Rasio rentabilitas ini bisa juga digambarkan dari segi kemampuan karyawan, cabang, aktiva tertentu dalam meraih laba.

Penelitian Sebelumnya

Adapun penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel Y	Variabel X	Hasil
1.	Renita Suprapti(2017)	Pengaruh <i>financial leverage</i> , profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)	Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan	<i>Financial leverage</i> Profitabilitas Ukuran perusahaan Kualitas auditor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan dalam laporan keuangan tahunan..
2.	Sri Elviani	Faktor-faktor	Ketepatan	<i>debt to</i>	Hasil penelitian

	(2017)	berpengaruh bagi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia	Waktu pelaporan Keuangan	<i>equity ratio</i> profitabilitas struktur kepemilikan kualitas auditor	menunjukkan bahwa rasioleverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan. Sementara profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan, struktur kepemilikan mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan. Kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan.
3.	Dahnoor Noviansyah (2017)	Pengaruh manajemen laba, kualitas auditor, debt to equity (der) dan current ratio (cr) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2010-2015	Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Kualitas auditor Debt to equity (der) Current ratio (cr)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas auditor mempengaruhi ketepatan waktu informasi keuangan. Variabel profit control, debt to equity dan current ratio tidak berpengaruh terhadap mata uang informasi keuangan.
4.	Tiwi Herninta(2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit kepada stakeholder	Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit	Profitabilitas Leverage Ukuran perusahaan Kualitas audit Kepemilikan manajerial Kepemilikan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diwakili oleh return on investment (ROA) dengan arah positif, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diaudit kepada

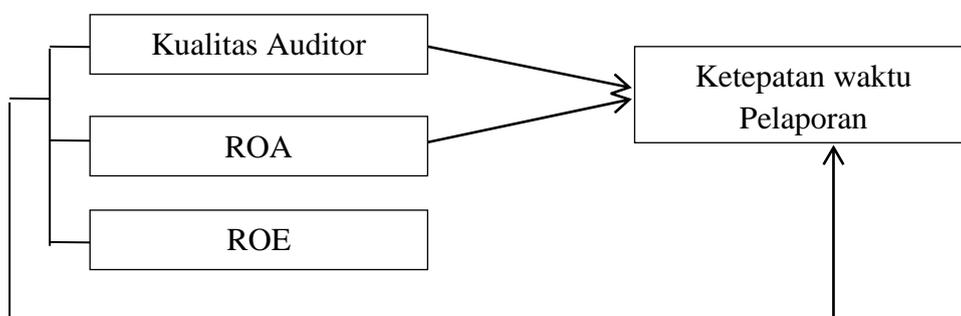
				n institusional Opini audit	stakeholders, utang dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER) direpresentasikan ke arah positif, ukuran perusahaan direpresentasikan ke arah negatif oleh aset Ln dan ke arah positif oleh manajemen properti, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen adalah reputasi perusahaan audit, kelembagaan, adalah dimiliki dan ditinjau.
5.	Ni Nyoman Anggar Seni I Made Mertha (2015)	Pengaruh manajemen laba, kualitas auditor, dan kesulitan keuangan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Manajemen laba kualitas auditor kesulitan keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba, kualitas auditor, dan likuiditas sebagai proksi kesulitan keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur 2010-2012 sedangkan <i>leverage</i> sebagai proksi kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur.

Sumber : Diolah Penulis, 2021

Kerangka Konseptual

Menurut Chambers dan Penman (dalam Prahesty 2011:15) ketepatan waktu yaitu ketepatan waktu sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan dan atau Ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan Ketepatan waktu pelaporan dapat dipengaruhi oleh kualitas audit dan menurut Tugiman (2014:37) kualitas auditor adalah sebagai probabilitas *error* dan *irregularities* yang dapat dideteksi dan dilaporkan. Pendeteksian dipengaruhi oleh isu yang merujuk pada audit yang dilakukan oleh auditor untuk menghasilkan pendapatnya. Isu-isu yang berhubungan dengan isu audit adalah kompetensi auditor, persyaratan yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan persyaratan pelaporan. Ketepatan waktu pelaporan juga dipengaruhi oleh profitabilitas yang merupakan rasio dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan, karena rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan.

Kerangka berpikir ini adalah model regresi dengan variabel independen adalah kualitas auditor sedangkan ketepatan waktu pelaporan adalah sebagai variabel dependen (Y) maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Hipotesis adalah “Jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya”. Oleh karena itu, penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1 : Ada pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
- H2 :Ada pengaruh ROA terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
- H3 :Ada pengaruh ROE terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
- H4 :Ada pengaruh kualitas auditor, ROA danROE terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dan menurut Sugiyono (2014:53) penelitian asosiatif adalah “merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor dan profitabilitas melalui ROA dan ROE terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan retail terdaftar pada BEI.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet pada situs www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Mei sampai dengan Agustus 2021 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Schedule Proses Penelitian

No	NAMA KEGIATAN	KEGIATAN															
		2021				2021				2021				2021			
		Mei				Jun				Jul				Ags			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Awal / Pengajuan Judul		■	■													
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■										
3	Perbaikan / ACC Proposal					■	■	■									
	Seminar proposal								■								
4	Pengolahan Data									■	■						
5	Penyusunan Skripsi										■	■	■	■			
6	Bimbingan Skripsi										■	■	■	■			
7	ACC Skripsi														■	■	
8	Sidang Meja Hijau														■	■	

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi menurut Manullang dan Pakpahan (2014:70) adalah “Suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan retail yang terdaftar pada BEI seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk
6	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
8	GLOB	Global Teleshop Tbk
9	GOLD	Golden Retailindo Tbk
10	HERO	Hero Supermarket Tbk
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
12	KOIN	Kokoh Into Arebama Tbk
13	LPPF	Matahari Department Store Tbk
14	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
15	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
16	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
17	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
19	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
20	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
21	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
22	SKYB	Skybee Tbk
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
24	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
25	TRIO	Trikomsell Oke Tbk

Sampel

Sugiyono dalam Rusiadi,*et.al* (2014:31) mendefenisikan sampel adalah “Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria Perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019, Perusahaan *Retail Trade* yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019, Perusahaan ritel yang tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang tidak pindah sektor serta berganti nama, maka jumlah sampel dalam peneltiian ini adalah:

Tabel 3.3 Sampel

No	KodePerusahaan	NamaPerusahaan
1	ACES	AceHardwareIndonesiaTbk
2	AMRT	SumberAlfariaTrijayaTbk
3	CENT	CentratamaTelekomunikasiIndonesiaTbk
4	CSAP	CaturSentosa AdipranaTbk
5	ECII	ElectronicCityIndonesiaTbk
6	ERAA	ErajayaSwasembadaTbk
7	HERO	HeroSupermarketTbk
8	KOIN	KokohInto ArebamaTbk
9	LPPF	MatahariDepartmentStoreTbk
10	MAPI	MitraAdiperkasaTbk
11	MPPA	MatahariPutra PrimaTbk
12	RALS	RamayanaLestariSentosaTbk
13	RANC	SupraBogaLestariTbk
14	RIMO	RimoInternational LestariTbk
15	SKYB	SkybeeTbk
16	SONA	Sona TopasTourismIndustryTbk
17	TELE	TiphoneMobileIndonesiaTbk

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang data laporan

keuangan tahunan perusahaan, buku-buku referensi, internet, dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini bersumber dari eksternal. Sumber data eksternal umumnya disusun oleh entitas selain peneliti dari perusahaan yang bersangkutan. Sumber data eksternal ini diperoleh dari website www.idx.co.id.

Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel

Variabel-variabel yang dioperasikan dalam penelitian ini adalah variabel yang terkandung dalam hipotesis yang telah dirumuskan yaitu kualitas auditor dan profitabilitas serta ketepatan waktu pelaporan.

Operasionalisasi variabel

Dalam memberikan jawaban yang jelas, maka perlu diberikan definisi variabel-variabel yang akan diteliti guna memudahkan penelitian dan pengukuran seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Defenisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas auditor	Reputasi auditor sering digunakan sebagai gambaran dari kualitas audit dan auditor skala besar lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada	Variabel Dummy 1= KAP the big four dan afiliasinya. 0= KAP bukan the big four dan afiliasinya	Nominal
Profitabilitas	Mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun	ROA $\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ ROE $\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Nominal

	investasi		
Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi informasi	Variabel dummy : 1= Tepat waktu sebelum atau sampai tanggal 31 maret 0= tidak tepat waktu setelah tanggal 31 maret	Nominal

Sumber : Penulis,2021

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui website *www.idx.co.id*.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2014:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji KolmogoravSmirnov terhadap model yang diuji, caraini dapat mendeteksi apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka residual tidak memiliki distribusi normal. Proses pengolahan dilakukan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.00

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2014:105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas

(*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan tolerance dan varians inflatingfaktor (VIF). VIF merupakan suatu jumlah yang menunjukkan variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lain dalam persamaan regresi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan kriteria Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas, jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas dan jika $tolerance > 0.01$, maka terjadi multikolinearitas serta jika $tolerance < 0.01$, maka tidak terjadi multikolinearitas. proses pengolahan dilakukan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.00

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glesjer. Rumus uji Glesjer adalah sebagai berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + V_t$$

Keterangan:

$|U_t|$ = nilai absolut variabel residual

α = konstanta

β = konstanta regresi

X_t = variabel independen

V_t = *standard error* faktor residual

Kriteria pengambilan keputusan yakni jika suatu model regresi signifikansinya < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas namun jika signifikansinya > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2014:95) “uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson. Proses pengolahan dilakukan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20.00.

Regresi Linier Berganda

Uji regresi menurut Manullang dan Pakpahan (2014:193) untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas. regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan

X1 = Kualitas Auditor

X2 = ROA

X3 = ROE

a, b = Koefisien Regresi

- a = Nilai Y apabila $X=0$
 ε (epsilon) = Komponen kesalahan random

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2014:98) uji statistik ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh X terhadap Y. Selanjutnya proses pengolahan dilakukan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solusion* (SPSS) versi 20.00 dengan rumusan:

$H_0 : \beta_1 = 0$, Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan menurut Manullang dan Pakpahan (2014:204) adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ terdapat pengaruh yang signifikan.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2014:98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter (b_1, b_2) dalam model sama dengan nol, atau dengan persamaan:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_k = 0$ Artinya, apakah semua variabel independen (X) bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis alternatifnya (H_a), tidak semua parameter (b_1, b_2, b_3) secara simultan sama dengan nol, atau dengan persamaan $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_k \neq 0$ Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji pengaruh secara simultan dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak X_1 dan X_2 terhadap Y

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak X_1, X_2, X_3 terhadap Y, kriteria pengambilan keputusan menurut Manullang dan Pakpahan (2014:204) adalah sebagai berikut:

Tolak H_a , apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha 5 \%$

Terima H_a , apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha 5 \%$

Uji determinasi

Ghozali (2014:97) menyatakan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) didirikan pada tahun 1995 sebagai entitas anak PT Kawan Lama Sejahtera. Gerai pertama Ace Hardware dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Banten. AHI mengoperasikan jaringan gerai modern dengan menyediakan produk-produk berkualitas selama lebih dari dua dekade. AHI telah dikenal sebagai one-stop shopping untuk produk-produk *home improvement* dan *lifestyle* berkualitas.

2. PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk dimulai sejak tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarga. Sumber Alfaria mengawali usahanya dibidang perdagangan dan distribusi kemudian pada tahun 1999 mulai memasuki sektor minimarket dan pada tahun 2002 mengakuisisi 141 gerai alfaminimart dan membawa nama baru Alfamart. Alfamart menyediakan barang – barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat berbelanja yang nyaman dan lokasi yang terjangkau.

3. PT. Catur Sentosa Adiprana, Tbk

PT. Catur Sentosa Adiprana, Tbk didirikan pada bulan Desember tahun 1983, dalam perkembangannya pada tahun 1997 PT. Catur Sentosa Adiprana menjadi segmen ritel moderen, yang memperkenalkan konsep “One Stop Shopping” bahan bangunan di Indonesia dengan brand Mitra10. Segmen ini dikembangkan dengan tujuan untuk menangkap peluang adanya perubahan pola berbelanja dari tradisional ke modern.

4. PT. Electronic City Indonesia, Tbk

PT. Electronic City Indonesia, Tbk berdiri pada tahun 2002, Electronic City Indonesia bergerak pada bidang perdagangan ritel elektronik dan dalam menjalankan kegiatan komersilnya, perusahaan menawarkan jangkauan produk-produk elektronik yang paling lengkap dengan model terbaru dan mutakhir. Produk-produk yang ditawarkan Perseroan terbagi dalam 4 (empat) kategori utama yaitu : audio-video, elektronik rumah tangga, IT dan telepon selular, kamera dan peralatan kantor.

5. PT. Erajaya Swasembada, Tbk

PT. Erajaya Swasembada didirikan pada tahun 1996, Erajaya salah satu perusahaan perdagangan ritel peralatan telekomunikasi selular terbesar yang terintegrasi dan salah satu perusahaan yang paling terpercaya dalam bisnis usahanya di Indonesia.

6. PT. Hero Supermarket, Tbk

PT. Hero Supermarket, Tbk didirikan pada 1971. Hero Supermarket berkembang menjadi perusahaan ritel modern terkemuka dan mengoperasikan

segmen usaha supermarket, hypermarket, minimarket, toko kesehatan dan kecantikan, serta perabotan rumah tangga.

7. PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk

PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti ,S.H.,C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001. PT. Kokoh Inti Arebama menjadi perusahaan retail produk keramik lantai, keramik dinding dan genteng dengan merek produk KIA dan Impreso, produk porselin dengan merek Laurenza dan KIA, readymix dengan merek SCG readymix, bata ringan dengan merek SCG, Smart Block dan Bezt Block dan Semen SCG.

8. PT. Matahari Department Store, Tbk

PT. Matahari Department Store, didirikan pada tanggal 24 Oktober 1958 dengan membuka gerai pertamanya berupa toko fashion anak-anak dan pada tahun 1972 Matahari melangkah maju dengan membuka department store modern pertama di Indonesia dan menjadi perusahaan retail terkenal dalam kategori pakaian dan mode, serta produk-produk kecantikan.

9. PT Mitra Adi Perkasa, Tbk

PT. Mitra Adi Perkasa, Tbk berdiri sejak tahun 1995 yang awal pendiriannya bergerak pada retail produk sport kemudian pada tahun 1997 memperluas segmen selain sport juga fashion dan lifestyle, mainan dan produk anak-anak serta bisnis Food & Beverage dengan Starbucks Coffee.

10. PT. Matahari Putra Prima, Tbk

PT. Matahari Putra Prima, Tbk berdiri sejak tahun 1986 yang bergerak pada bisnis ritel modern difokuskan pada *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* melalui Hypermart, SmartClub, Foodmart, Boston Health & Beauty dan FMX.

11. PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk didirikan pada tahun 1983 yang berlokasi di Jl. K.H. Wahid HAsyim No. 220 A-B Jakarta, Ramayana bergerak pada perusahaan retail fashion, aksesoris, kosmetik serta kebutuhan sehari – hari.

12. PT Supra Boga Lestari, Tbk

PT. Supra Boga Lestari, Tbk didirikan pada tahun 1997. Perusahaan memulai usahanya dengan membuka supermarket pertama (Ranch Market) pada Januari 1998 dengan format waralaba dari Ranch Market USA. Kemudian pada perjalanannya, Perusahaan melakukan pembenahan dan mengembangkan Ranch Market untuk disesuaikan dengan pasar dan gaya hidup masyarakat Indonesia. Pada tahun 2010 perusahaan melakukan pemutusan perjanjian lisensi (*termination agreement*) dengan Ranch Market USA, dan sejak saat itu Perusahaan memperoleh ijin untuk menggunakan merk Ranch Market di Indonesia, dan terpisah dengan Ranch Market USA.

13. PT. Rimo internasional Lestari, Tbk

PT. Rimo internasional Lestari, Tbk didirikan pada tahun 1987 Bermula dari toko perseorangan yang menjual pakaian di Duta Merlin, Jakarta Pusat. PT. Rimo internasional Lestari diresmikan menjadi sebuah perusahaan yang bergerak dibidang retail dan gerai pertama yang dibuka sesudah resmi menjadi perusahaan berlokasi di Gajah Mada Plasa lantai 3, Jakarta Pusat.

14. PT. Tiphone Mobile Indonesia, Tbk

PT. Tiphone Mobile Indonesia, Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris, S.H. David, No. 62 tanggal 25 Juni 2008 dan bergerak pada retail perdagangan telepon seluler dan aksesoris, perdagangan voucher isi ulang pulsa telepon

seluler, Perdagangan kartu telepon Prabayar dan Pasca Bayar, pengadaan jasa konten telepon seluler, pengadaan jasa reparasi telepon seluler.

15. PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (dahulu PT Centrin Online Tbk) CENT didirikan 11 Februari 1987 dengan nama PT Centrindo Utama dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CENT terletak di Gedung Pinang 22, Jl. Ciputat Raya No. 22A, Kebayoran Lama, Pondok Pinang, Jakarta. Saat ini CENT anak usaha memiliki 6 kantor cabang yang berlokasi di Bandung, Jakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Pontianak, dan Yogyakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham CENT adalah Clover Universal Enterprise Ltd. (38,05%) dan UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus (13,08%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CENT bergerak di bidang jasa dan investasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penyediaan, penyewaan dan pengelolaan menara telekomunikasi atau Base Transceiver Station (BTS) serta alat, sarana atau instalasi penunjang telekomunikasi, jasa konsultasi dan instalasi telekomunikasi, jasa konsultasi manajemen, bisnis administrasi dan strategi pengembangan

16. PT. Skybee, Tbk

PT. Skybee Tbk. (Perseroan) memulai bisnis di bidang periklanan dengan nama PT Kreatip Komunikacitra pada tahun 1995, berlokasi di Jakarta. Seiring dengan perkembangan Perseroan yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan jaringan bisnis yang luas, Perseroan merambah usaha ke

bidang telco space sebagai penyedia layanan distribusi produk operator dan menjadi dealer resmi untuk Indosat pada tahun 2008.

17. Sona Topas Tourism Industry Tbk

PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tahun 1978 dengan nama PT. Sona Topas Group yang memiliki usaha sebagai biro perjalanan wisata. Usaha Perseroan saat itu hanya mencakup kegiatan yang menawarkan berbagai jasa yang berhubungan dengan sektor pariwisata baik domestic maupun internasional. Kemajuan dunia Pariwisata Indonesia pada awal hingga pertengahan dekade tahun 1990-an turut merubah strategi bisnis perseroan. Perseroan menyadari adanya kebutuhan akan fasilitas belanja yang nyaman bagi para wisatawan mancanegara, Perseroan menanggapi kondisi ini dengan melebarkan bidang usahanya ke pengoperasian toko bebas bea atau duty free shop yang dilakukan melalui anak perusahaan Perseroan yaitu PT. Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT. Arthamulia Indah (AMI).

Kualitas Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) yakni reputasi auditor sering digunakan sebagai gambaran dari kualitas audit dan auditor skala besar lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada maka dalam penelitian ini Kantor Akuntan Publik (KAP) the big four dan afiliasinya yang melakukan audit pada perusahaan dianggap berkualitas dibanding dengan Kantor Akuntan Publik KAP yang bukan the big four dan afiliasinya, maka hasil penelitian atas KAP yang melakukan audit pada perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kualitas Auditor Periode 2015-2019

No	Emiten	KUALITAS AUDITOR				
		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Ace Hardware Indonesia Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya	KAP bukan the big four dan afiliasinya	KAP the big four dan afiliasinya.	KAP the big four dan afiliasinya.	KAP the big four dan afiliasinya.
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	KAP the big four dan afiliasinya				
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya				
4	Catur Sentosa Adiprana Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya	KAP bukan the big four dan afiliasinya	KAP bukan the big four dan afiliasinya	KAP the big four dan afiliasinya	KAP the big four dan afiliasinya
5	Electronic City Indonesia Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya				
6	Erajaya Swasembada Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya				
7	Hero Supermarket Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya				
8	Kokoh Into Arebama Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya				
9	Matahari Department Store Tbk	KAP the big four dan afiliasinya				

10	Mitra Adiperkasa Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya				
11	Matahari Putra Prima Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya				
12	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya				
13	Supra Boga Lestari Tbk	KAP the big four dan afiliasinya				
14	Rimo International Lestari Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya	KAP the big four dan afiliasinya	KAP the big four dan afiliasinya	KAP the big four dan afiliasinya	KAP the big four dan afiliasinya
15	Skybee Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya				
16	Sona Topas Tourism Industry Tbk	KAP bukan the big four dan afiliasinya				
17	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	KAP bukan the big four dan	KAP bukan the big four dan	KAP bukan the big four dan	KAP the big four dan afiliasinya	KAP bukan the big four dan

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui pada tahun 2015 dan 2016 hanya 3 perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP the big four dan afiliasinya dan selebihnya bukan KAP the big four dan afiliasinya, pada tahun 2017 diketahui hanya 5 perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP the big four dan afiliasinya dan selebihnya bukan KAP the big four dan afiliasinya, pada tahun 2018 diketahui ada 7 perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP the big four

dan afiliasinya dan selebihnya bukan KAP the big four dan afiliasinya serta pada tahun 2019 diketahui hanya 6 perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP the big four dan afiliasinya dan selebihnya bukan KAP the big four dan afiliasinya.

Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan dua rasio untuk menggambarkan profitabilitas perusahaan, yakni *Return On Asset (ROA)* yang merupakan rasi untuk menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan, dimana semakin besar nilai rasio ini maka akan semakin baik serta *Return on Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri yang merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Hasil perhitungan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Rasio Profitabilitas Melalui ROA dan ROE Periode 2015-2019

No	Emiten	PROFITABILITAS									
		ROA					ROE				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Ace Hardware Indonesia Tbk	12.6	18.9	17.6	18.3	17.5	11.99	15.6	15.49	0.22	0.25
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	22.4	20.3	18.6	17.9	18.9	17.43	9.94	9.41	1.04	1.5
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	6.41	5.72	4.09	3.05	2.84	28.12	20.61	14.99	0.03	2.3
4	Catur Sentosa Adiprana Tbk	2.28	2.29	3.16	1.22	1.33	14.91	14.69	25.14	0.04	0.1
5	Electronic City Indonesia Tbk	26.7	10.2	6.43	1.94	-1.1	8.53	4.8	9.48	1.53	0.0
6	Erajaya Swasembada Tbk	2.9	3.53	3.91	5.32	3.03	19.39	6.12	10.4	20.10	14
7	Hero Supermarket Tbk	5.74	8.65	0.53	-1.85	1.61	4.36	5.51	1.53	0.05	1.2
8	Kokoh Into Arebama Tbk	9.95	10.9	4.99	2.09	0.7	11.9	3.2	20.34	20.0	1.2
9	Matahari Department Store Tbk	45.8	41.6	35.1	21.8	28.3	26.33	0.05	6.97	7.50	1.3
10	Mitra Adiperkasa Tbk	7.2	4.2	0.8	0.3	1.9	7.47	0.1	0.06	0.06	9.1

11	Matahari Putra Prima Tbk	2.6	3.19	5.37	4.56	4.75	22.16	1.2	1.2	1.20	2.6
12	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	7.35	8.79	8.31	11.9	11.6	11	1.3	2.1	1.50	7.1
13	Supra Boga Lestari Tbk	2.9	6.8	9.5	3.5	0.6	2.53	2.1	12.4	1.60	6.3
14	Rimo International Lestari Tbk	10.4	8.9	7.8	7.3	8.8	11.68	3.0	16.91	0.04	0.1
15	Skybee Tbk	6.4	4.7	1.2	-2.8	5.5	20.51	2.0	22.18	0.05	1.4
16	Sona Topas Tourism Industry Tbk	9.79	5.59	9.93	3.25	-1.41	19.63	3.1	20.1	0.06	1.6
17	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	14.98	8.5	6.1	5.2	5.7	24.44	2.1	15.1	1.50	1.4

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai ROA pada perusahaan di tahun 2015 hanya satu perusahaan yang memiliki nilai ROA tertinggi yakni Matahari Department Store Tbk dengan nilai ROA 45.8 dan melebihi standar industri 30%, selanjutnya pada tahun 2016 hanya satu perusahaan yang memiliki nilai ROA tertinggi yakni Matahari Department Store Tbk dengan nilai ROA 41.6 dan melebihi standar industri, pada tahun 2017 kembali Matahari Department Store Tbk dengan nilai ROA 35.1 dan melebihi standar industri, pada tahun 2018 dan 2019 tidak ada perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi sesuai standar industri. Selanjutnya nilai ROE yang diperoleh perusahaan pada tahun 2015 sampai 2019 tidak ada yang memiliki nilai tinggi sesuai standar industri 40% .

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu yaitu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi laporan keuangan, dimana tepat waktu sebelum atau sampai tanggal 31 maret dan tidak tepat waktu adalah setelah tanggal 31 maret maka hasil penelitian atas ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Periode 2015-2019

No	Emiten	KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Ace Hardware Indonesia Tbk	0	1	1	1	0
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1	1	1	1	1
3	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	1	1	1	0
4	Catur Sentosa Adiprana Tbk	0	1	1	1	1
5	Electronic City Indonesia Tbk	1	1	1	0	1
6	Erajaya Swasembada Tbk	1	1	1	1	1
7	Hero Supermarket Tbk	1	1	1	1	0
8	Kokoh Into Arebama Tbk	1	1	1	1	0
9	Matahari Department Store Tbk	0	0	1	1	0
10	Mitra Adiperkasa Tbk	1	1	1	1	0
11	Matahari Putra Prima Tbk	0	0	0	1	1
12	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1	1	1	1	1
13	Supra Boga Lestari Tbk	0	0	0	1	1
14	Rimo International Lestari Tbk	1	1	1	1	1
15	Skybee Tbk	1	1	1	0	0
16	Sona Topas Tourism Industry Tbk	1	1	1	0	1
17	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	1	1	1	0	0

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pada tahun 2015 hanya ada lima perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya, pada tahun 2016 dan 2017 hanya ada dua perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya, pada tahun 2018 ada empat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya serta pada tahun 2019 ada delapan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan di dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak, adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42400453
Most Extreme Differences	Absolute	.274
	Positive	.174
	Negative	-.274
Kolmogorov-Smirnov Z		2.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai *asymptotic significant* 0.166 lebih dari 0,05 atau 5%, maka data dapat dikatakan memiliki distribusi normal.

2. Hasil uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala asumsi klasik multikolinieritas yaitu apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model. Hal tersebut dapat diketahui melalui analisa nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai *tolerance* berada di

atas 0,1 dan nilai VIF berada di bawah 10 maka tidak terjadi gejala

multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas_Auditor	.691	1.448
	ROA	.704	1.421
	ROE	.894	1.119

a. Dependent Variable: Ketepatan_Waktu_Pelaporan_Keuangan

Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai tolerance pada setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,1 dan nilai VIF pada setiap variabel kurang dari 10. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Park glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.445	.037		11.977	.000
	Kualitas_Auditor	-.158	.059	-.321	-2.689	.219
	ROA	.007	.003	.289	2.447	.117

ROE	-0.012	.003	-0.444	-4.232	.062
-----	--------	------	--------	--------	------

a. Dependent Variable: AbsRes

Berdasarkan tabel 4.6 keseluruhan variabel memiliki nilai Sig > 0,05 dan dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Hasil uji autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala asumsi klasik autokorelasi yaitu hubungan antara suatu nilai variabel atau sampel dengan nilai variabel atau sampel yang identik namun berada pada periode atau waktu yang berbeda. Hal ini dapat dideteksi melalui uji *Durbin-Watson* dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai du dan 4-du dalam tabel Durbin-Watson. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1.970

Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 penelitian ini menggunakan 17 perusahaan yang diamati selama 5 tahun, maka terdapat 85 sampel yang diteliti. Lalu, model regresi ini menggunakan 3 variabel independen sehingga nilai $k = 3$. Berdasarkan jumlah sampel dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperoleh nilai du dari tabel sebesar 1.721 dan dl 1.575. Model regresi di atas dinyatakan bebas autokorelasi apabila nilai DW berada diantara du (1.721) dan 4-du (2.279). Dari hasil uji autokorelasi yang dapat dilihat pada kedua tabel di atas, maka didapatkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini. Hal itu terjadi

karena nilai DW pada tabel 4.8 berada diantara du dan 4-du atau $1.721 < 1.970 < 2.279$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda. Uji regresi ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.651	.079		8.229	.000
	Kualitas_Auditor	.209	.125	.214	1.667	.049
	ROA	-.009	.006	-.189	-1.485	.141
	ROE	.014	.006	.258	2.277	.025

a. Dependent Variable: Ketepatan_Waktu_Pelaporan_Keuangan

Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka persamaan regresi linier berganda yang mempunyai formulasi: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$, sehingga diperoleh persamaan:

$$\text{Ketepatan Waktu Pelaporan} = \text{Kualitas Auditor } 0.209 + \text{ROA } (-) 0.009 + \text{ROE } 0.014$$

a. Ketepatan Waktu Pelaporan = 0.651

Bilangan konstanta sebesar 0.651 menyatakan jika tidak ada variabel bebas atau bernilai 0 maka ketepatan waktu pelaporan bernilai sebesar 0.651.

b. Kualitas Auditor dengan nilai = 0.209

Nilai koefisien kualitas auditor sebesar 0.209. Artinya untuk setiap peningkatan kualitas auditor, variabel ketepatan waktu laporan meningkat sebesar 0,209, dengan asumsi variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.

- c. ROA dengan nilai = (-)0.009

Nilai koefisien ROA sebesar (-) 0.009. Artinya untuk setiap kenaikan ROA sebesar satu satuan, variabel ketepatan waktu laporan berkurang (-) 0,009, dengan asumsi bahwa variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.

- d. ROE dengan nilai = 0.014

Nilai koefisien ROE sebesar 0.014. Artinya untuk setiap peningkatan ROE unit meningkatkan variabel untuk ketepatan waktu pelaporan sekitar 0,014, dengan asumsi bahwa variabel independen lain dari model regresi adalah tetap.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kualitas auditor, ROA dan ROE mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan secara parsial dan hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.651	.079		8.229	.000
	Kualitas_Auditor	.209	.125	.214	1.667	.049
	ROA	-.009	.006	-.189	-1.485	.141
	ROE	.014	.006	.258	2.277	.025

a. Dependent Variable: Ketepatan_Waktu_Pelaporan_Keuangan
Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

- a. Pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $1.667 > t_{tabel}$ 1.664 dan nilai signifikan $0.049 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

b. Pengaruh ROA terhadap ketepatan waktu pelaporan

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $-1.485 < t_{tabel}$ 1.664 dan nilai signifikan $0.141 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak yang artinya tidak ada pengaruh ROA terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

c. Pengaruh ROE terhadap ketepatan waktu pelaporan

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $2.277 > t_{tabel}$ 1.664 dan nilai signifikan $0.025 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh ROE terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

2. Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kualitas auditor, ROA dan ROE mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan secara simultan dan hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.204	3	.401	2.153	.001 ^a
	Residual	15.102	81	.186		
	Total	16.306	84			

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, Kualitas_Auditor

b. Dependent Variable: Ketepatan_Waktu_Pelaporan_Keuangan

Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa $F_{hitung} 2.153 > F_{tabel} 2.49$ dan nilai signifikan $0.001 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh secara bersama-sama kualitas auditor, ROA dan ROE terhadap ketepatan waktu pelaporan.

Hasil Uji Determinasi

**Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.272 ^a	.074	.040	.43179	1.970

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, Kualitas_Auditor

b. Dependent Variable: Ketepatan_Waktu_Pelaporan_Keuangan

Sumber: Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas terlihat bahwa besarnya *R Square* sebesar 0.74 berarti 7,4% variasi ketepatan waktu pelaporan yang dapat dijelaskan oleh kualitas auditor, ROA dan ROE, sedangkan sisanya ($100\% - 7.4\% = 92.6\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel diluar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Ketepatan waktu pelaporan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan dan Menurut Kadir (2011) Ketepatan waktu laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai. Ketepatan waktu juga

menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Informasi yang tepat waktu dipengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.

Ketepatan waktu pelaporan tentu dipengaruhi oleh kualitas auditor, dimana menurut Tugiman (2014) kualitas auditor sebagai probabilitas *error* dan *irregularities* yang dapat dideteksi dan dilaporkan. Probabilitas pendeteksian dipengaruhi oleh isu yang merujuk pada audit yang dilakukan oleh auditor untuk menghasilkan pendapatnya. Isu-isu yang berhubungan dengan isu audit adalah kompetensi auditor, persyaratan yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan persyaratan pelaporan.

Kualitas auditor yang dianggap terpercaya adalah KAP the big four dan afiliasinya dan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dan penelitian ini sesuai dengan penelitian Dahnoor Noviansyah (2017) yang menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh ROA Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Menurut Chambers dan Penman dalam Prahesty (2011) ketepatan waktu yaitu ketepatan waktu sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan

keuangan sampai tanggal melaporkan dan atau Ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

Harahap (2013) mengatakan profitabilitas merupakan rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan,

kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga

operating ratio. Menurut Kasmir (2014) *Return On Asset* adalah rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan, hal ini menunjukkan bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh ROA terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiwi Herninta (2020) yang menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan kepada stakeholder adalah profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Aset (ROA) dengan arah positif.

Pengaruh ROE Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menurut PSAK No. 01 (2015) adalah jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui,

sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan. Menurut Kasmir (2014) *Return on Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri adalah merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh ROE terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renita Suprapti(2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Kualitas Auditor, ROA dan ROE Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil

keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan. Ketepatan waktu pelaporan dalam penelitian ini ternyata dipengaruhi oleh Kualitas Auditor dan rasio profitabilitas yang diproyeksikan oleh ROA dan ROE dengan nilai determinasi sebesar 7.4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa data yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Tidak ada pengaruh ROA terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Ada pengaruh ROE terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Ada pengaruh kualitas auditor dan rasio profitabilitas yang diproyeksikan oleh ROA dan ROE secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu dengan nilai determinasi sebesar 74% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Saran

1. Perusahaan perlu beralih kepada KAP the big four dan afiliasinya dalam mengaudit laporan keuangan sehingga hasil dan laporan keuangan dapat dilaporkan secara tepat waktu.
2. Bagi calon investor yang ingin menanamkan dananya harus memperhatikan dan menimbang ketepatan waktu dalam pelaporan sehingga informasi yang diterima lebih akurat.

3. Bagipenelitiselanjutnyadiharapkanmenambah jumlah faktor lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti audit internal dan kualitas sistem pengendalian intern.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arens, Dkk.(2013). *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu* (Penerjemah Herman Wibowo). Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, S.(2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba empat
- Brigham, F. E.,& J.,F.,Houston. (2013). *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bayangkara. (2015). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham.(2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan*. BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri.(2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Kasmir.(2014). *AnalisisLaporanKeuangan*. Jakarta:Penerbit Raja Grafindo
- Mulyadi.(2014). *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba
- Manullang, M., & Pakpahan, M. (2014). *Metodelogi penelitian, Proses Penelitian Praktis*. Bandung: Citapustaka Media
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono.(2014). *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, danKombinasi (MixedMethod)*. Bandung: PenerbitAlfabeta
- Tuanakotta, T, M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta:Salemba Empat.
- Tugiman, H.(2014). *Pandangan Baru Internal Auditing*. Yogyakarta:Kanisius

JURNAL

- Arsih dan Anisykurlillah. (2015). *Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran Kap Dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching*. *Accounting Analysis Journal*
- Dahnoor Noviansyah.(2017) *Pengaruh manajemen laba, kualitas auditor, debt to equity dan current ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015*
- Elviani.S.(2017). *Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*
- Gopal V,R.,K,et.al.(2013). *Audit Quality: Insigh From The Academic Literature. Journal: A Journal of Practice and Theory*
- Herninta,T. (2020).*Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaianlaporan keuangan auditan kepada stakeholder.Jurnal Manajemen Bisnis*
- Kadir,A.(2011). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen Akuntansi*
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). *Analysis of effect human relations and working environment conditions on employee work ethics at the office social security administering agency (BPJS) Binjai. Journal Homepage: <http://ijmr.net.in>, 8(04).*
- Ni Nyoman Anggar Seni &I Made Mertha.(2015). *Pengaruh manajemen laba, kualitas auditor,dan kesulitan keuangan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Nasution, A. P. (2017). *Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.*
- Putra,A.(2014).*Penerapan Lima Pilar Tata Kelola Terhadap NilaiPerusahaan Perbankan di Indonesia. Jurnal Forum Ilmiah*
- Prahesty, S.(2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Suprapti, R.(2017).*Pengaruh financial leverage, profitabilitas, ukuranperusahaan, dan kualitas auditor terhadapketepatan waktu pelaporan keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*
- Siregar, O. K. (2020). *Analysis of Fiscal Policy and Fertility in Provincial Government of Indonesia. International Journal of Science and Business, 4(3), 1-17.*

Tarigan, M. U. & Susanti, P. M. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Etika dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi*

Umar, H., & Purba, R. B. (2018). *Management Determinants Among The Relation of Corruption, Accountability, And Performance*. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(9), 768-773.